

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan pengelolaan persampahan saat ini menjadi salah satu dari banyaknya isu utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat di Indonesia. Pengelolaan persampahan yang baik merupakan kebutuhan setiap daerah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Akan tetapi, seiring dengan naiknya peningkatan jumlah penduduk saat ini sampah yang dihasilkan pun akan semakin meningkat pesat. Tidak hanya volumenya, sampah yang timbul semakin beragam karakter dan jenisnya.

Permasalahan persampahan merupakan masalah wilayah yang harus ditangani dengan tepat dan cepat agar tidak membludak dan terjadi banyak pencemaran. Sampah tidak hanya pencemaran darat tetapi jika terbawa air hujan bisa menjadi pencemaran air dan jika dibakar dapat menjadi pencemaran udara. Sebagian besar proses pengelolaan persampahan di Indonesia memiliki pola penanganan yang hampir sama, yaitu dengan metode kumpul – angkut – buang, kemudian dilakukan dengan cara penumpukan terbuka (*open dumping*), dimana sampah hanya dibuang tanpa dilakukan penutupan dengan tanah (Masterplan, 2014).

Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang berdasarkan jumlah penduduknya, wilayah ini termasuk dalam kategori kota besar dan memiliki wilayah yang cukup luas. Pertumbuhan cukup pesat terjadi di wilayah kota besar seperti fasilitas penunjang seperti sandang, pangan, pangan serta perdagangan dan jasa. Akibatnya, kepadatan penduduk semakin meningkat di wilayah yang bersangkutan. Dijelaskan bahwa aktivitas perkotaan dan komponennya termasuk dalam hal ini penduduk, merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar. Oleh sebab itu, pengelolaan persampahan di wilayah perkotaan menjadi prioritas utama. Penyediaan sarana dan prasarana persampahan

yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Masterplan, 2014).

Dinas Lingkungan Hidup adalah instansi yang bergerak untuk menciptakan lingkungan yang bersih, oleh karena itu Dinas Lingkungan Hidup berusaha mengelola sampah dengan baik dan benar. Pengelolaan persampahan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Malang saat ini sebagian besar masih menggunakan paradigma lama, yaitu kumpul-angkut dan buang melalui transportasi truk yang dilengkapi dengan GPS. Penggunaan GPS dimaksudkan untuk mengawasi kinerja dari pekerja seperti menghindari keluhan dari masyarakat sekitar jikalau pekerja tersebut melewati tempat pembuangan sampah yang sudah menumpuk, para pekerja mengangkut sampah tidak pada waktu yang telah ditentukan, dan para pekerja yang seharusnya di rute yang telah ditentukan berjalan ke rute yang tidak ditentukan dengan alasan yang dipunya oleh pekerja. Nantinya semua kegiatan pekerja atau supir armada akan terekam dan terlihat jelas pada website khusus monitoring. Namun demikian, di sebagian wilayah lagi sudah menerapkan paradigma baru, yaitu mengelola sampah dengan konsep 3R. Kabupaten Malang sendiri memiliki 4 (empat) TPA yang beroperasi untuk menampung sampah dari 33 kecamatan. Operasional dari keempat TPA tersebut masih menggunakan konsep *open dumping* dan semi *sanitary landfill* (Masterplan, 2014).

Sistem pengelolaan sampah yang baik dan efisien bertujuan menghindarkan dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya tersebut diharapkan dapat mewujudkan kualitas lingkungan yang baik, hingga akhirnya mampu menciptakan derajat kesehatan masyarakat yang baik pula. Mengingat hal tersebut harus dilakukan upaya sistematis dalam mengelola sampah mulai dari sumber sampah hingga Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Mengetahui, mempelajari serta mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen sistem pengelolaan transportasi sampah secara online mulai dari proses monitoring hingga kendala yang ada dalam pelaksanaan pengangkutan sampah dari TPS ke TPA di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang – Jawa Timur.
2. Mengetahui, mempelajari serta mengevaluasi kelebihan dan kekurangan aplikasi monitoring pengangkut sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang – Jawa Timur.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari serta mengevaluasi Manajemen Pengelolaan Sistem Monitoring Transportasi Pengangkutan Sampah Secara Online di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang – Jawa Timur.
2. Mengevaluasi Pengelolaan Transportasi Pengangkutan Sampah di UPT Pujon dan UPT Singosari, Kabupaten Malang.
3. Mengevaluasi Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Kabupaten Malang.